

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti memakai jenis metode *field research*. Jenis penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan memilih data dari responden, khususnya dengan meninjau bagaimana sebenarnya sistem pengupahan yang diterapkan di CV. Kayu Teak.<sup>1</sup>

Penelitian dilakukan setting yang alamiah (*natural condition*), maka peneliti kualitatif disebut juga dengan metode penelitian naturalistik. Penelitian kualitatif adalah data dari lingkungan alam dengan tujuan menggunakan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen utama, pemilihan teknik pengumpulan menggunakan triangulasi, analisis sifat data kualitatif dan pengutamaan makna. generalisasi yang lebih jelas dalam hasil.<sup>2</sup>

Suatu pendekatan yang dimana tujuannya untuk mendiskripsikan dan menganalisis objek penelitian secara menyeluruh<sup>3</sup>. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang dihasilkan berupa deskripsi hasil wawancara, gambar rekaman video atau audio.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di perusahaan CV. Kayu Teak yang beralamatkan Jl. Jepara – Bangsri Km. 15, No. 40 Dukoh Krasak, Desa Bangsri, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada 27 Februari – 27 Maret 2023, dengan tenggang waktu kurang lebih 1 bulan, penelitian ini dilakukan.

---

<sup>1</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 9

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Jejak, 2018), 8

<sup>3</sup> Suteki dan Galang Taufani, *Metode Penelitian Hukum*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), 147

### C. Subyek Penelitian

Orang yang diminta pendapat atau pengetahuannya tentang suatu fakta disebut sebagai responden. Responden yang tepat untuk mengumpulkan data yang akurat dan komprehensif. Responden disini adalah pemilik dan pekerja CV. Kayu Teak.

### D. Sumber Data

Berbagai lokasi, sumber, dan metode dapat digunakan untuk menyimpan data. Seperti yang ditunjukkan dari pengaturan, informan dikumpulkan menggunakan sumber data primer secara khusus, informasi penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung, tanpa perantara, melalui wawancara atau dari sumber aslinya.<sup>4</sup> Selain itu, penelitian ini mencakup prosedur yang relevan untuk kepatuhan pembayaran upah perusahaan CV. Kayu Teak pada gagasan keadilan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang krusial dalam melakukan penelitian karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian. Untuk mendapatkannya maka peneliti harus terjun langsung di lapangan untuk melihat kejadian secara benar-benar dan mengamatinya. Adapun maksud teknik pengumpulan data yaitu prosedur/aturan sistematis dapat dipergunakan peneliti guna mendapatkan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuan dari pengumpulan data ini merupakan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian guna membuat kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan proses interaksi atau dialog antara peneliti dengan informan dalam rangka mengumpulkan informasi.<sup>5</sup> Informasi mendalam tentang informan yang diperoleh melalui wawancara.<sup>6</sup> Tujuan dari

---

<sup>4</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 65

<sup>5</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 76

<sup>6</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 39

wawancara ini untuk mengumpulkan data, mendapatkan informasi, dan mengkonfirmasi hasil pengumpulan data. Wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.<sup>7</sup> Teknik wawancara dalam penelitian ini jika dibandingkan dengan wawancara terorganisir, pertanyaan yang peneliti siapkan untuk dijawab oleh informan lebih fleksibel. Namun ketika dalam pelaksanaannya pertanyaan bisa berkembang karena ide yang baru muncul ketika wawancara sedang berlangsung. Tujuannya agar penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam dan mendetail serta data-data yang diperoleh lebih lengkap dan valid. Informan pemilik ditanyai dan dijawab saat wawancara perusahaan, administrator, dan para karyawan pada CV. Kayu Teak guna mendapatkan data yang rinci mengenai prinsip keadilan dalam sistem pembayaran upah yang ditinjau dari hukum ekonomi syariah.

## 2. Observasi (Pengamatan)

Proses observasi digunakan untuk mengumpulkan data, fenomena penelitian yang sedang berkelanjutan terjadi di lapangan dapat diketahui proses, dampak, pengaruh, dan sebagainya. Mengamati tidak hanya melihat, tetapi juga merekam, menganalisis, dan mencatat kejadian-kejadian yang berlangsung selama penelitian.

Peneliti menggunakan observasi non-partisipatif dalam inventigasi, yaitu hanya mengamati secara langsung prinsip keadilan pada praktik sistem pengupahan yang terjadi di CV Kayu Teak.

Oleh karena itu, maka peneliti akan melakukan kegiatan observasi di lapangan untuk mendapatkan data yang diberikan dengan fenomena pembayaran upah baik data yang bersifat lisan maupun perbuatan. Peneliti melakukan observasi ini untuk menawarkan gambaran asli tentang perilaku atau peristiwa, untuk menanggapi evaluasi khususnya untuk mengukur ciri-ciri tertentu.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 77

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 78

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi secara aktif dan terstruktur di CV. Kayu Teak. Yaitu dengan cara peneliti terjun langsung di lapangan dan memberi tahu narasumber jika sedang melakukan kegiatan observasi sehingga seluruh kegiatan penelitiannya diketahui. Peneliti juga bisa ikut andil dalam kegiatan narasumber. Sehingga peneliti bisa melihat dan meneliti secara langsung proses terjadinya sistem pengupahan sehingga mendapatkan fakta-fakta untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berguna guna untuk mendapatkan informasi yang diteliti, oleh sebab itu peneliti membutuhkan sebuah data. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang terjadi di lapangan haruslah dikaji lebih lanjut sehingga data yang didapatkan valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukannya sebuah uji informasi yang benar. Uji validasi penelitian terhadap data penelitian kualitatif meliputi hal-hal sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

Dalam pemeriksaan kredibilitas ini, triangulasi digambarkan sebagai membandingkan atau menguji sudut terhadap data yang diperlukan triangulasi dapat dibagi menjadi 2 kategori diantaranya:<sup>9</sup>

#### **a. Triangulasi Sumber**

Dengan menggunakan teknik penerjemahan sumber, data yang telah terkumpul dari beberapa sumber diperiksa kebenarannya.

#### **b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**

Dengan menggunakan banyak metode untuk mengverifikasi data sumber yang sama, teknik triangulasi dapat menilai keandalan data. Penelitian akan lebih banyak melakukan wawancara dengan sumber data yang relevan jika ditemukan data yang berbeda untuk menentukan data yang dianggap akurat.

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 330

## G. Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk menemukan dan menyusun catatan dengan hati-hati atas temuan wawancara dan observasi. Dalam sistem praktis, metode ini digunakan untuk mengkarakterisasi data yang peneliti kumpulkan. Sistem pengupahan penerapan prinsip keadilan pada CV. Kayu Teak Desa Bangsri, Bangsri, Jepara:

**Gambar 3.1**  
**Skema Teknik Analisis Data**



### 1. Reduksi Data (*reduction data*)

Informasi yang dikumpulkan di lapangan dicatat dengan cermat dan menyeluruh. Untuk menemukan tema atau pola data dan laporan lapangan kemudian diringkas, dirangkum, dan dikategorikan ke dalam poin-poin utama.

### 2. Penyajian Data (*display data*)

Tujuan penyajian data untuk memudahkan peneliti memahami gambaran besar atau sub set tertentu dari data penelitian. Data tersebut kemudian diorganisasikan untuk diklasifikasikan menurut pengelompokan menurut kategori yang sebanding agar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Verifikasi data dilakukan secara berkala selama proses penelitian kualitatif. Menarik kesimpulan dari kategori data yang telah disaring dan disajikan untuk sampai pada penilaian akhir yang dapat mengatasi masalah yang dihadapi.<sup>10</sup>

Untuk mendapatkan kesimpulan yang baik, ketiganya berinteraksi. Dan ternyata data temuan kurang memadai jadi

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 81-85

perlu dilakukan pengujian ulang. Akibatnya, hingga penelitian selesai, analisis data merupakan proses siklus yang berinteraksi dengan analisis tiga komponen dan pengumpulan data.

